



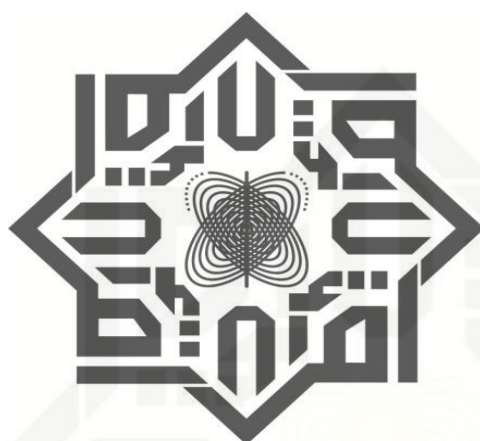
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **KREATIVITAS PADA PRAKTIK DAKWAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SIAK HULU**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**HASRI AFDILLA**

**NIM. 11511201439**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **KREATIVITAS GURU PADA PRAKTIK DAKWAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1**

**SIAK HULU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**HASRI AFDILLA**

**NIM. 11511201439**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021M**



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu*, yang ditulis oleh Hasri Afdilla NIM. 11511201439 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Rabiul Akhir 1441 H  
12 Desember 2019 M

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dra. Afrida, M.Ag.

Drs. Marwan, M.Pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu*, yang ditulis oleh Hasri Afdilla, NIM. 11511201439 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Ramadhan 1442 H/03 Mei 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, ~~21 Ramadhan~~ 1442 H  
03 Mei 2021 M

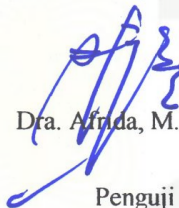
Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I



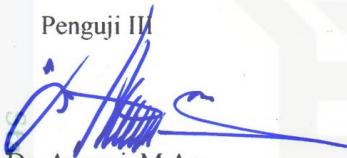
Dr. H. Nursalim, M.Pd

Penguji II



Dra. Afinda, M.Ag

Penguji III



Dr. Asmuri, M.Ag

Penguji IV



Dr. Devi Arisanti, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.

NIP 197407041998031001





## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada Nabi kita yang mulia, Rasul kita tercinta, suri tauladan kita, Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam*. Skripsi dengan judul **“Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dan dorongan berbagai dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang paling spesial, penulis peruntukan untuk kedua orang tua tercinta, ayah tercinta Himzar S.Pd dan ibunda tercinta Astimar dan juga kakak, adek, dan ponakan tersayang yang telah berkorban dan berdo'a demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Selain itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yaitu :

1. Prof. Dr. Khairunnas M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA., Wakil Rektor I, Dr. H Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor II, Drs. Promadi MA, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani M.Pd., Wakil



Dekan II, Dr.Nursalim M.Pd.,Wakil Dekan III serta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di Fakultas Tarbiyah Keguruan.

3. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan H. Adam Malik Indra Lc, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan semua staf yang telah memberikan motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di jurusan ini.
4. Drs. Marwan, M.Pd pembimbing skripsi sekaligus dosen penasehat akademik telah banyak berperan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini, telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir dan membantu penulis dalam proses perkuliahan
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. H. Martius. M.Pd Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Siak Hulu, guru-guru di SMA Negeri 1 Siak Hulu terutama guru Pendidikan Agama Islam Salni S.Pd dan Sumarni, S.Ag., M.Pd, dan juga staf yang ada di SMA Negeri 1 Siak Hulu, serta siswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau  
UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
©Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah ucapan terima kasih dari penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun pembaca, dan dengan ilmu yang penulis miliki tidak membuat lupa diri dan takabur. Kepada semua pihak yang telah disebut diatas, semoga Allah *Subhanahu wata'ala* senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk serta jalan yang lurus kepada kita semua, dan mempertemukan kita di surga-Nya kelak, Aamiin.

Pekanbaru, 12 Desember 2019

Penulis

HASRI AFDILLA  
NIM.11511201439



## PERSEMBAHAN

*~Yang Utama Dari Segalanya~*

*Penuh rasa syukurku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala.*

*Terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh*

*teka-teki dan tanda Tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya.*

*Ditengah*

*malam aku bersujud, kupinta kepada-Mu disaat aku kehilangan arah, kumohon petunjuk-Mu. Aku berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam.*

*~Ibunda, Ayahanda, dan Keluarga Tercinta~*

*Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu, Ayah, dan keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas walau dengan emas permata. Untuk Ibu, Ayah, dan keluargaku yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, yang selalu mendo'akanku, yang selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Ibu....Ibu...Ibu....Terima kasih Ayah... Terima kasih keluargaku semuanya.... Terima kasih ya Allah yang telah mengirimkan insane terbaik dalam hidupku. Alhamdulillah..*

*~Dosen Pembimbing~*

*Bapak Drs. Marwan, M.Pd dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih banyak Pak...*

*Sesungguhnya Allah itu dekat, apapun inginmu, apapun harapanmu, bisikkanlah pada-Nya, Jangan menyerah teruslah maju dan selalu ingat Allah Subbahanahu wata'ala*

**"KUN FAYAKUN"**



## ABSTRAK

**Hasri Afdilla, (2019): Kreativitas Guru dalam Mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan KI 4 pada praktek dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu dan faktor –faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah kreativitas guru dalam mengembangkan KI 4 pada praktek dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu. Populasi penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah dua orang. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Penelitian ini disebut penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa skor kreativitas guru dalam mengembangkan KI 4 pada praktek dakwah oleh responden 1 berjumlah 21, responden II berjumlah 23. Skor secara keseluruhan yaitu responden I,II berjumlah 44 dengan persentase 79%. Artinya kreativitas guru dalam mengembangkan KI 4 pada praktek dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu tergolong baik karena 79% berada pada rentang 61%-80%. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam mengembangkan KI 4 pada praktek dakwah adalah latar belakang pendidikan guru, pelatihan-pelatihan guru, pengalaman mengajar guru dan tersedianya fasilitas untuk berkreaitivitas dalam pembelajaran.

**Kata Kunci: Kreativitas Guru, Praktek Dakwah**



## ABSTRACT

### **Hasri Afdilla, (2019): The Teacher Creativity in Developing Core Competence 4 on *Dakwah* Practice at State Senior High School 1 Siak Hulu**

This research aimed at knowing the teacher creativity in developing core competence 4 on *Dakwah* practice at State Senior High School 1 Siak Hulu and the influencing factors. The samples of this research were Islamic Education subject teachers. The object of this research was the teacher creativity in developing core competence 4 on *Dakwah* practice. 2 Islamic Education subject teachers were the population of this research. Because of the small number of the population, so this research did not have sample. This research was called as Population research. The techniques of collecting the data in this research were observation, interview, and documentation. Based on the data analysis, it was obtained that the teacher creativity score of the first respondent in developing core competence 4 on *Dakwah* practice was 21 and the second respondent was 23. The total score of the first and second respondents was 44 with 79% percentage. It meant that the teacher creativity in developing core competence 4 on *Dakwah* practice at State Senior High School 1 Siak Hulu was on good category because it was on the range of 61%-80%. The influencing factors of the teacher creativity in developing core competence 4 on *Dakwah* practice were teacher educational background, teacher trainings, teacher teaching experience and the available facilities to do creativity in the learning.

**Keywords:** *Teacher Creativity, Dakwah Practice*

Halaman ini dilindungi oleh undang-undang hak cipta. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit. 1. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## ملخص

هاسري أفديلا ، (2019): إبداع المدرس لترقية الكفاءة الأساسية الرابعة في تدريب الدعوة بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 سياق هولو.

هذا البحث يهدف إلى معرفة كيفية إبداع المدرس لترقية الكفاءة الأساسية الرابعة في تدريب الدعوة بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 سياق هولو وعوامل تأثيره. موضوع البحث مدرس مادة دين الإسلام بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 سياق هولو. وأفراد البحث إبداع المدرس لترقية الكفاءة الأساسية الرابعة في تدريب الدعوة بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 سياق هولو. مجتمع البحث هو المدرسان مادة دين الإسلام، لأن مجتمع لهذا البحث قليل فلا يستخدم عينة البحث. هذا البحث بحث مجتمعي. تقنية جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والوثائق. بناء على تحليل البيانات أستنتجت أن نتيجة إبداع المدرس لترقية الكفاءة الأساسية الرابعة في تدريب الدعوة بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 سياق هولو حصلت على 21 والمجيب الثاني حصلت على 23 ومجموعة النتيجة لمجيب الأول والثاني هي 44 بنسبة مئوية 79% بمعنى أن إبداع المدرسين لترقية الكفاءة الأساسية الرابعة في تدريب الدعوة بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 سياق هولو حصل على مستوى جيد لأنه يقع في مسافة بين 61% - 80%. وأما عوامل التأثير لإبداع المدرسين لترقية الكفاءة الأساسية الرابعة في تدريب الدعوة هي خلفية تربية المدرسين وتدريب المدرسين وخبرات تعليم المدرسين والتسهيلات لإبداع في التعليم المهينة.

الكلمات الرئيسية: إبداع المدرسين وتدريب الدعوة.



1. Penguipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© al-fala'ah al-ilmiah UIN Suska Riau  
Hal ini Dilarang untuk digunakan sebagai alat atau sarana untuk memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Teori .....	10
B. Praktik Dakwah .....	29
C. Penelitian yang Relevan .....	29
D. Konsep Operasional .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Metode Penelitian .....	33
B. Teknik Pengumpulan Data .....	34
C. Teknik Analisi Data .....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	37
B. Struktur Organisasi SMAN 1 Siak Hulu .....	42
C. Kurikulum .....	42
D. Sumber Daya Manusia .....	43
E. Sarana dan Prasarana .....	48





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

F. Penyajian Data .....	49
G. Analisis Data .....	63

## PENUTUP

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

## LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1.	Daftar nama guru SMAN 1 Siak Hulu Tahun Pelajaran 2019-2020 .....	44
Tabel IV.2.	Daftar nama pegawai tata usaha SMAN 1 Siak Hulu .....	46
Tabel IV.3.	Data statistik jumlah siswa laki-laki dan perempuan SMA Negeri 1 Siak Hulu T.P. 2019-2020 .....	47
Tabel IV.4.	Data statistik jumlah siswa muslim dan nonmuslim SMA Negeri 1 Siak Hulu T.P. 2019-2020 .....	47
Tabel IV.5.	Daftar sarana dan prasarana SMAN 1 Siak Hulu .....	48
Tabel IV.6	Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Responden I) .....	50
Tabel IV.7	Hasil Observasi Tentang Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Responden I) .....	51
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ( Responden I) .....	52
Tabel IV.9	Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Responden II) .....	54
Tabel IV.10	Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Responden II) .....	55



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
1. Dilarang mengarang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Responden II) .....	56
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengemukakan atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Hi Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Lampiran 1 Instrumen Penelitian Angket Kreativitas Guru pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu.
- Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 4 Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu
- Lampiran 5 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Gubernur Riau
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Riset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu
- Lampiran 9 Blanko Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 10 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 12 Foto Dokumentasi
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. “Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah terhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia”.<sup>1</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang sekolah, bertujuan memberikan pengetahuan agama kepada siswa secara kognitif sekaligus mendidiknya untuk diinternalisasikan dalam praktik kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk manusia yang beriman, berilmu, dan beramal serta berakhlak mulia. Tujuan pendidikan islam adalah mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat Akhlak Al-Karimah. Di sinilah peran penting guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik.

Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013) h.13

<sup>2</sup>Moch,Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h.5



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Profesi guru sebagai bidang pekerjaan khusus dituntut memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, nilai keunggulan yang harus dimiliki guru adalah kreativitas”.<sup>3</sup> Kreativitas guru dalam melaksanakan profesinya memberikan pengaruh nyata terhadap efektivitas pembelajaran dan pelayanan pendidikan. Seorang guru yang kreatif, mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang sehat dan mendidik.<sup>4</sup>

Kreativitas dapat dipandang sebagai sebuah bentuk intelegensi. Gardner dalam Florence, memandang kreatifitas sebagai salah satu dari ‘multipel intelenjensi yang meliputi berbagai macam fungsi otak. Kreatifitas merupakan sebuah komponen penting dan memang perlu. Tanpa kreatifitas pelajar hanya akan bekerja pada sebuah tingkat kognitif yang sempit. Aspek kreatif otak dapat membantu menjelaskan dan menginterpretasikan konsep-konsep yang abstrak, sehingga memungkinkan anak untuk mencapai penguasaan yang lebih besar.<sup>5</sup>

Dalam menjalani tahap-tahap proses pembelajaran di sekolah, ternyata ada proses pembelajaran yang bisa dikatakan berhasil, dan ada pula yang gagal. Dikatakan berhasil apabila pembelajaran berlangsung dengan kreatif, sehingga menumbuhkan minat dan motivasi yang lebih besar pada diri siswa agar lebih giat belajar. Sebaliknya, dinilai gagal jika pembelajaran

<sup>3</sup>Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) h.154

<sup>4</sup>Momon Sudarma, *Profesi Guru: Dipuji, Dkritisi, dan Dicaci*, ( Jakarta : Rajawali Perss, 2013) h.88

<sup>5</sup>Florence Beetlestone, *Creative Learning Strategi Untuk Melesatkan Kreatifitas Siswa*, (Bandung: Nusa Media, 2011) h.28



yang dilakukan membuat siswa justru tidak bersemangat belajar atau mengetahui sesuatu dari yang dipelajari. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran, seorang guru atau pendidik haruslah kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Sebagai seorang guru, tentunya sudah menjadi kewajiban dan tugas anda untuk menciptakan sistem pembelajaran yang kreatif. Sebab, kreativitas dalam pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.<sup>6</sup>

Sekolah sebagai lembaga organisasi, merupakan suatu sistem terbuka, sekolah tidak mengisolasi diri dari lingkungannya, karena mempunyai hubungan – hubungan (relasi) dengan lingkungan internal maupun eksternal sekolah dan bekerja sama. Sekolah sebagai suatu sistem yang di organisasikan untuk mempermudah pencapaian tujuan belajar yang berkualitas dalam melayani peserta didik secara efektif dan efesian. “Tugas utama sekolah adalah menjalankan proses belajar mengajar, evaluasi kemajuan hasil belajar peserta didik, dan meluluskan peserta didik yang berkualitas memenuhi standar yang dipersyaratkan”.<sup>7</sup>

Dengan aktifnya siswa dalam belajar maka tentunya hasil belajar dapat memuaskan. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Di Sekolah Menengah Negeri 1 Siak Hulu pada kelas XI diajarkan materi dakwah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Di dalam

<sup>6</sup> Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013) h.6-7

<sup>7</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, ( Bandung: Alfabeta, 2010 ) h.71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi dakwah ini siswa diharapkan untuk mampu menampilkan/mempraktikkan berdakwah dengan baik. Dari pengamatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu siswa masih kurang mampu untuk melakukan praktik berdakwa yang baik padahal mereka memiliki bakat untuk praktik berdakwah dan mereka masih kurang percaya diri, ragu-ragu untuk maju dan juga kurang menghafal materi yang akan disampaikan. Jadi guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk mampu membimbing dan mengembangkan kemampuan bakat dakwah siswa-siswa tersebut agar menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil pengamatan di jumpai beberapa gejala – gejala yang muncul yaitu :

1. Guru sudah berusaha melakukan variasi dalam menggunakan media pembelajaran untuk membimbing praktik dakwah siswa namun belum optimal
2. Guru sudah berusaha dalam menggunakan pendekatan dalam pembinaan keterampilan siswa namun hasilnya belum maksimal
3. Guru sudah berusaha mengembangkan bakat berdakwa siswa namun belum maksimal.

Jadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu guru Pendidikan Agama Islam sudah berusaha untuk mengembangkan dan membimbing praktik berdakwah siswa namun hasilnya masih kurang maksimal karena masih ada sebagian siswa yang belum mampu menampilkan cara praktik dakwah yang baik.





Berdasarkan gejala-gejala tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu ”.**

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Kreativitas Guru**

“Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan mengandung nilai, baik terkait dengan produk, solusi, seni kerja ataupun yang lainnya”.<sup>8</sup> Kreativitas keguruan yaitu upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara atau strategi pembelajaran yang baru, yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di setiap satuan pendidikan.<sup>9</sup>

### **2. Praktik Dakwah**

Dakwah yang berarti memanggil, menyeru, mengajak pada suatu hal. Menurut istilah dakwah adalah kegiatan mengajak orang lain, seseorang atau lebih ke jalan Allah swt., secara tulisan, lisan, perbuatan. Sebagian ulama menyebutkan bahwa hukum berdakwah adalah *fardu kifayah* (kewajiban kolektif), sebagian lainnya menyatakan *fardu ain*.

Ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dalam berdakwah adalah :

- a. Dai syaratnya yaitu Islam, baliq, berakal, dan mendalami ajaran Islam.
- b. Etika dalam berdakwah

<sup>8</sup> Momon Sudarma, *Op. Cit.*, h.72

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 74-75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Dakwah dilaksanakan dengan hikmah yaitu jelas, tegas, dan sikap bijaksana.
- 2) Dakwah dilaksanakan dengan nasihat yang baik
- 3) Dakwah dilaksanakan dengan memberi contoh yang baik
- 4) Dakwah dilakukan dengan mujahadah yaitu diskusi atau tukar pikiran dan menghargai pendapat orang lain.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan diantaranya yaitu:

- a. Bagaimana kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu?
- b. Apakah ada pengaruh kreativitas pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu?
- c. Apakah ada manfaat kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu?
- d. Apa saja faktor-faktor penghambat untuk meningkatkan kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu ?
- e. Apa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu ?



## 2. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya kemampuan penulis baik dari segi waktu serta banyaknya masalah, maka penelitian ini hanya difokuskan pada “Kreativitas Guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu”.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka Penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru pada Praktik Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

- a. Bagaimana kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru pada Praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Ilmiah

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau informasi untuk penelitian lanjutan atau pada salah satu variabel yang sama.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Memberikan sumbangan pengetahuan tentang kajian-kajian pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.

**b. Praktis**

- 1) Sebagai masukan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu.
- 2) Untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan cakrawala berfikir penulis dalam bidang metode penelitian dan etika dan profesi keguruan.
- 3) Sebagai sumbangan penulisan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu pada jurusan Pendidikan Agama Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Kreativitas Guru pada Praktek Dakwah

###### a. Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas berasal dari kata “*to creat*” artinya membuat. Dengan kata lain, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah atau produk.<sup>10</sup>

Pada saat akan membuat (*to creat*) sesuatu, ada beberapa aspek penting yang menyertai. *Pertama*, dia mampu menemukan ide untuk membuat sesuatu. *Kedua*, dia mampu menemukan bahan yang digunakan dalam membuat produk tersebut. *Ketiga*, dia mampu melaksanakannya, dan terakhir mampu menghasilkan sesuatu.<sup>11</sup>

Kreativitas merujuk pada kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan mengandung nilai, baik terkait dengan produk, solusi, seni kerja ataupun yang lainnya.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Elizabeth Hurlock dalam Nawawi sebagaimana dikutip Momon Sudarma kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru.<sup>13</sup> Kreativitas

<sup>10</sup> Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) h.9

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> Momon Sudarma, *Profesi Guru. Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci, Op. Cit.*, h. 72

<sup>13</sup> *Ibid.*, h.73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.<sup>14</sup> Menurut Jhon Jung dalam Barnawi kreativitas mengandung tiga unsur, yaitu keahlian, baru dan bernilai.<sup>15</sup>

Menurut Moreno dalam Slameto, yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.<sup>16</sup>

Dari paparan yang dimaksud, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kreativitas keguruan disini, yaitu upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara atau strategi pembelajaran yang baru, yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan disetiap satuan pendidikan.<sup>17</sup>

Ada lima proses kreatif yang diungkapkan oleh De Porter dan Mike Hernacki dalam Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohammad, yaitu :

- 1) Persiapan, mendefinisikan masalah, tujuan, atau tantangan.
- 2) Inkubasi, mencerna fakta-fakta dan mengolahnya dalam pikiran.

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 138

<sup>15</sup> Barnawi, *Be A Great Teacher 46 Rahasia sukses Menjadi Guru Hebat*, ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) h.81

<sup>16</sup> Slameto, *Op. Cit.*, h. 146

<sup>17</sup> Momon Sudarma, *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, *Op.Cit.*, h.74



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Iluminasi, mendesak ke permukaan, gagasan-gagasan bermunculan.
- 4) Verifikasi, memastikan apakah solusi itu benar-benar memecahkan masalah.
- 5) Aplikasi, mengambil langkah-langkah untuk menindaklanjuti solusi tersebut.<sup>18</sup>

Bertitik tolak dari profesi guru sebagai tenaga kependidikan, guru dituntut memiliki kemampuan kreativitas yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, dan penilaian pengajaran. Perencanaan pengajaran meliputi perumusan tujuan pengajaran, penetapan kegiatan belajar mengajar, penetapan metode dan alat pengajaran, dan penetapan pola evaluasi. Pelaksanaan pengajaran meliputi cara penyampaian materi pelajaran, penggunaan metode atau teknik mengajar, penggunaan media atau alat pengajaran dan interaksi proses pembelajaran. Penilaian pengajaran dengan cara melaksanakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru merupakan sesuatu yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan diperlukan berbagai keterampilan membelajarkan atau keterampilan

<sup>18</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Op., Cit.*, h. 164



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru secara utuh dan menyeluruh.

Mengajar kreatif dapat menghasilkan sesuatu yang baru, baik baru bagi dirinya maupun orang lain. Guru yang kreatif dapat merencanakan, melaksanakan dan membuktikan pembelajaran dengan melakukan percobaan-percobaan. Mereka berusaha mencari hubungan antara konsep-konsep baru dan konsep-konsep yang telah ada pada struktur kognitifnya. Pengajaran merupakan suatu kehidupan yang berisi hubungan antara guru dengan peserta didik, tetapi di antara keduanya masih sering terjadi frustrasi dan kegembiraan, hukuman, dan ganjaran. Pendidikan guru memegang peranan yang sangat penting untuk mengembangkan fleksibilitas dalam berinteraksi. Fleksibilitas yang dimiliki guru merupakan karakteristik dasar, agar dapat ia kembangkan kreativitasnya, bahkan membantu kreativitas siswa itu sendiri dalam belajar.<sup>19</sup> Sehingga guru yang kreatif memiliki pengalaman mengajar yang luas dan dapat belajar dari pengalaman.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya dan guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek* (Cet. XII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 138.

<sup>20</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet. IX; Bandung, 2010), h. 37





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru yang kreatif dan inovatif biasanya lebih bersikap tanggap terhadap gagasan pembaharuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Ia menempati sebagai agen perubahan yang tangguh dan melibatkan dalam setiap usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Guru kreatif dan inovatif, pasti selalu responsif terhadap gagasan pembaruan pendidikan dan pengajaran di sekolah, serta memberi dampak positif terhadap pelaksanaan pendidikan ke arah peningkatan dan perbaikan. Ia memiliki rasa tanggung jawab penuh dalam mencari terobosan-terobosan pemecahan segala kegagalan, memprediksi cara-cara penyembuhannya dan sekaligus mencipta-kan hal-hal baru yang belum terjamah oleh guru lain dan sekolah semisal. Keluasan wawasan bagi guru kreativitas dan inovatif tidak hanya pada saat mentransfer pembelajaran di lingkungan intern sekolah saja, akan tetapi lebih bersifat global.

Semakin akurat para guru melaksanakan kreativitasnya, semakin terjamin, tercipta, dan terbinanya kesiapan dan keandalan seseorang sebagai manusia pembangunan. Dengan kata lain, potret dan wajah diri bangsa di masa depan tercermin dari potret diri para guru masa kini, dan gerak maju dinamika kehidupan bangsa berbanding lurus dengan citra para guru di tengah-tengah masyarakat.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uraian di atas, menunjukkan bahwa kreativitas guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh tenaga pendidik untuk memproduksi gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintetis dengan menemukan pola-pola baru yang diperoleh dari pengalaman mengajar dengan mengkombinasikan pada situasi sekarang. Jadi, kreativitas adalah ciri-ciri yang dimiliki oleh setiap individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya.

#### **b. Karakteristik Kreativitas**

Untuk disebut sebagai seorang guru yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang yang kreatif. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat ahli tentang ciri-ciri orang yang kreatif. Adapun ciri-ciri kemampuan berfikir kreatif adalah sebagai berikut :

- 1) Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang baik
- 3) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap sesuatu masalah
- 4) Bebas dalam menyatakan pendapat
- 5) Mempunyai rasa keindahan yang dalam
- 6) Menonjol dalam salah satu bidang seni
- 7) Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang
- 8) Mempunyai rasa humor yang luas
- 9) Mempunyai daya imajinasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin

10) Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.<sup>22</sup>

Sound dalam Slameto menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar
- 2) Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- 3) Panjang akal
- 4) Keinginan untuk menemukan dan meneliti
- 5) Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit
- 6) Cenderung lebih mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- 7) Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas
- 8) Berfikir fleksibel
- 9) Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban lebih banyak
- 10) Kemampuan membuat analisis dan sintesis
- 11) Memiliki semangat bertanya serta meneliti
- 12) Memiliki daya abstraksi yang cukup baik
- 13) Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.<sup>23</sup>

Menurut Carl Rogers sebagaimana yang dikutip Utami Munandar mengemukakan tiga kondisi pribadi yang kreatif ialah :

- 1) Keterbukaan terhadap pengalaman,
- 2) Kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang (*internal locus of evaluation*) dan
- 3) Kemampuan untuk bereksperimen, untuk “ bermain” dengan konsep-konsep.<sup>24</sup>

Piers Adam dalam Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, mengemukakan bahwa karakteristik kreativitas adalah sebagai berikut :

<sup>22</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999) h. 71

<sup>23</sup> Slameto, *Op.Cit.*, h. 34

<sup>24</sup> Utami Manandar, *Op. Cit.*, h.34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Memiliki dorongan (drive) yang tinggi
- 2) Memiliki keterlibatan yang tinggi
- 3) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi
- 5) Cenderung tidak puas terhadap kemapanan
- 6) Penuh percaya diri dan Memiliki kemandirian yang tinggi
- 7) Bebas dalam mengambil keputusan
- 8) Menerima diri sendiri dan Senang humor
- 9) Memiliki intuisi yang tinggi
- 10) Cenderung tertarik pada hal-hal yang kompleks
- 11) Toleransi terhadap ambiguitas dan bersifat sensitif.<sup>25</sup>

Sedangkan Torrance mengemukakan karakteristik kreativitas sebagai berikut :

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Tekun dan tidak mudah bosan
- 3) Percaya diri dan mandiri
- 4) Merasa bertentangan oleh kemajemukakan atau kompleksitas
- 5) Berani mengambil resiko
- 6) Berfikir divergen.<sup>26</sup>

Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad menjelaskan tentang kreativitas yaitu:

- 1) Kreatif sering digambarkan dengan kemampuan berpikir kritis dan banyak ide, serta banyak ide dan gagasan.
- 2) Orang kreatif melihat hal yang sama, tetapi melalui cara berpikir yang berbeda.
- 3) Kemampuan menggabungkan sesuatu yang belum pernah tergabung sebelumnya.
- 4) Kemampuan untuk menemukan atau mendapatkan atau mendapatkan ide dan pemecahan baru.<sup>27</sup>

Daryanto, mengemukakan ciri kreatif sebagai berikut :

- 1) Mampu menghasilkan ide banyak dalam waktu singkat
- 2) Mampu menghubungkan, menggabungkan hal yang berbeda
- 3) Mampu mengembangkan hal yang sederhana

<sup>25</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) h.52

<sup>26</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Ibid.*, h.53

<sup>27</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Op. Cit.*, h. 154





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

- 4) Mampu bekerja secara detail dan kompleks
- 5) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 6) Berani mengambil resiko
- 7) Cepat tanggap dan mandiri
- 8) Suka mencari ide-ide yang unik.<sup>28</sup>

Seseorang yang kreatif adalah yang memiliki kemampuan kapasitas pemahaman, sensitivitas dan apresiasi, dapat dikatakan melebihi dari seseorang yang tergolong intelegen. Aspek khusus berfikir kreatif adalah berpikir divergen, yang memiliki ciri-ciri fleksibilitas, originalitas, dan fluency (keluwesan, keaslian dan kuantitas output).<sup>29</sup>

Karakter dari ide, atau produk kreatif itu adalah mampu memberikan kepuasan pada pengguna. Setiap pengguna, merasakan dirinya dihargai, dan diajak untuk menemukan maknanya sendiri. Tanpa merasa dipaksa, atau terpaksa untuk menerima makna atau pesan dari si pendirim pesan dimaksud.<sup>30</sup>

### c. Bentuk-bentuk Kreativitas

- 1) Kreativitas lahir dalam bentuk kombinasi, Orang kreatif adalah mengombinasikan bahan-bahan dasar yang sudah ada, baik itu ide, gagasan atau produk, sehingga kemudian melahirkan hal yang baru (novelty).
- 2) Kreativitas lahir dalam bentuk eksplorasi. Bentuk ini, berupaya melahirkan sesuatu yang baru, dari sesuatu yang belum tampak sebelumnya.

<sup>28</sup> Daryanto, *Panduan Proses pembelajaran Kreatif dan inovatif. Teori & Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme bagi Guru*, ( Jakarta: AV Publisher, 2009) h. 207

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009) h.179

<sup>30</sup> Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif, Op, Cit.*, h.10

- 3) Kreativitiis dalam bentuk transformasional. Mengubah dari gagasan kepada sebuah tindakan praktis, atau dari kultur pada struktur, dari struktur pada kultur, dari satu fase pada fase lainnya. Kreativitas lahir, karena mampu menduplikasi atau mentransformasi pemikiran ke dalam bentuk yang baru.<sup>31</sup>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>31</sup> Ibid., h. 22-27



#### d. Kreativitas Guru dalam Pembelajaran

Ciri-ciri Guru Kreatif :

- 1) Guru yang fleksibel  
Kecerdasaan majemuk, keragaman gaya belajar, dan perbedaan karakter siswa menuntut guru harus fleksibel. Guru harus luwes menghadapi segala perbedaan ini agar mampu menumbuhkan segala potensi siswa.
- 2) Guru yang optimis  
Guru harus optimis bahwa setiap siswa memang memiliki potensi dan setiap anak adalah pribadi yang unik. Keyakinan guru bahwa interaksi yang menyenangkan dalam pembelajaran akan mampu memfasilitasi siswa berubah menjadi lebih baik dan akan berdampak pada perkembangan karakter siswa yang positif.
- 3) Guru yang respect  
Guru hendaknya senantiasa menumbuhkan rasa hormat di depan siswa sehingga mampu memacu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran sekaligus hal-hal lain yang dipelajari.
- 4) Guru yang cekatan  
Anak-anak yang selalu aktif dan dinamis harus diimbangi oleh guru yang aktif dan dinamis pula, sehingga bisa saling muncul pemahaman yang kuat dan akan berdampak positif bagi proses dan hasil pembelajaran.
- 5) Guru yang humoris  
Humor-humor yang dimunculkan guru disela-sela pembelajaran tentunya akan menyegarkan suasana pembelajaran yang membosankan. Dengan humor-humor yang segar akan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih baik menyenangkan.
- 6) Guru yang inspiratif  
Fasilitasi siswa agar mampu menemukan hal-hal baru yang bermanfaat. Jadikanlah setiap siswa menjadi pribadi yang bermakna dengan menemukan sesuatu yang positif untuk perkembangan kepribadiannya.
- 7) Guru yang lembut  
Kelembutan akan membuahkan cinta, dan cinta akan semakin merekatkan hubungan guru dengan para siswanya, jika siswa merasakan kelembutan setiap berinteraksi dengan guru maka hal ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 8) Guru yang disiplin  
Ketika seorang guru membuat kebijakan kedisiplinan, maka ingatlah tujuan awal yang diharapkan terhadap perubahan sikap siswa kearah yang lebih positif. Disiplin tidak harus selalu identik dengan hukuman. Menurut Lou Anne Johnson metode hukuman mungkin dapat mengubah perilaku siswa sementara waktu, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak mendorong siswa untuk bertanggung jawab atau perbuatan mereka.

- 9) Guru yang responsive  
Guru hendaknya cepat tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik pada anak didik, sosial budaya, ilmu pengetahuan maupun teknologi. Misalnya ketika muncul demam facebook, maka guru harus kreatif memanfaatkannya untuk mendukung pembelajaran.
- 10) Guru yang Empatik  
Guru yang empatik pastilah bisa memahami bahwa siswa yang beragam memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda. Dengan empatinya guru harus mampu membantu siswa yang mungkin kurang cepat dalam menerima pembelajaran.
- 11) Guru yang nge-friend dengan siswa  
Jangan hanya jadikan siswa sebagai teman dinas tapi jadikanlah siswa sebagai teman sejati kita. Hubungan yang nyaman antar guru dan siswa tentunya akan membuat anak lebih mudah menerima pembelajaran dan bersosialisasi dengan lingkungan di sekitarnya.
- 12) Guru yang penuh semangat  
Aneh rasanya ketika guru mengharapkan siswa belajar dengan aktif, tetapi guru terlihat loyo dan ogah-ogahan. Maka, sebelum memotivasi siswa hendaknya guru pun memancarkan semangat saat berinteraksi dengan siswa.
- 13) Guru yang komunikatif  
Guru kreatif tentunya tidak sekedar menjalin komunikasi dengan siswa yang hanya ada kaitanya dengan profesi, menegur masalah kedisiplinan, kerapian, dan tugas-tugas. Sapalah siswa dengan bahan komunikasi yang ringan untuk bisa memecah kebekuan dan semakin mendekatkan hubungan guru dan siswa.
- 14) Guru yang pemaaf  
Menghadapi siswa tidak selalu manis, terkadang kita sering bertemu dengan siswa yang bersikap menjengkelkan. Menurut Abdullah Munir klaim-klaim negatif akan menyebabkan hubungan antara guru dan murid menjadi tersekat, tidak netral, bahkan penuh pra konsepsi negatif. Untuk menghindari hal tersebut, guru harus menjadi sosok yang pemaaf.
- 15) Guru yang sanggup menjadi teladan  
Guru merupakan orang kedua setelah orang tua yang bisa menjadi contoh dan panutan seorang anak. Tak peduli betapa luar biasanya rencana seorang guru, rencana itu tidak akan berjalan kalau guru tidak memberikan contohnya.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Sri Narwanti, *Creative Learning Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit* (Yogyakarta: Familia, 2011) h. 11-16





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran kreatif tak hanya terpaku pada kurikulum. Pembelajaran kreatif menekankan pada proses terciptanya kreativitas. Imajinasi dan nalar siswa atau pun gara sama-sama dikembangkan. Kreativitas merupakan tahapan yang paling penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran kreatif menjadi kunci utama agar kreativitas siswa mampu dikembangkan dengan baik.<sup>33</sup>

Guru perlu melakukan hal-hal sebagai berikut sebagai unsur-unsur kunci yang dibutuhkan untuk mengajar secara kreatif:

- 1) Menciptakan iklim fisik, mental dan emosional yang mendukung kreativitas.
- 2) Memberikan program yang seimbang yang dapat memenuhi kebutuhan kelompok dan individual.
- 3) Menyediakan sarana pembelajaran dan bermain melalui tindakan dan interaksi.
- 4) Merencanakan program-program kerja yang efektif pada semua bidang kurikulum
- 5) Memberikan dan mengolah sumber daya secara efektif
- 6) Mengembangkan skil-skil berpikir kreatif
- 7) Mengembangkan sensitifitas.
- 8) Menyadari perkembangan anak-anak
- 9) Terbuka dan reflektif dalam pendekatan
- 10) Mampu menghargai kontribusi setiap anak.

<sup>33</sup> Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013) h. 158-159



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 11) Bersedia untuk melihat potensi dalam diri mereka sendiri dan pada diri setiap anak serta berusaha untuk mencari cara untuk mengeluarkannya.
- 12) Mendorong seni-seni kreatif dan semua bentuk ekspresi kreatif.
- 13) Menikmati tantangan.
- 14) Merespon pada pengajaran dengan cara personal, mempertahankan rasa penghargaan diri.
- 15) Memanfaatkan sumberdaya multikultural.<sup>34</sup>

Guru yang kreatif menunjukkan kemampuan untuk :

- 1) Komitmen
- 2) Pengetahuan tentang pokok bahasan
- 3) Pengetahuan tentang teknik/skil
- 4) Keterlibatan dengan tugas

Guru yang menunjukkan kemampuan untuk :

- 1) Memberikan bimbingan
- 2) Memberikan pengarahan dan fokus
- 3) Sensitif dan menyadari
- 4) Mendengarkan secara aktif
- 5) Melindungi siswa dari olok-olok dan meremehkan
- 6) Mengenali kapan usaha nyata memerlukan dorongan lebih jauh
- 7) Menggalakkan iklim yang mendukung ide kreatif.<sup>35</sup>

Pembelajaran kreatif tak hanya terpaku pada kurikulum.

Pembelajaran kreatif menekankan pada proses terciptanya

<sup>34</sup> Florence Beetlestone, *Op. Cit.*, h.203

<sup>35</sup> *Ibid.*, h.9



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keaktivitas. Imajinasi dan nalar siswa atau pun guru sama-sama dikembangkan. Kreativitas merupakan tahapan yang paling penting dalam dunia pendidikan. Pembelajaran kreatif menjadi kunci utama agar kreativitas siswa mampu dikembangkan dengan baik.<sup>36</sup>

Guru kreatif selalu mengembangkan kegiatan belajar yang beragam. Proses belajar yang berlangsung di depan kelas bagi guru kreatif tak hanya cukup menyampaikan materi *on sich* tapi juga mempunyai rasa tanggung jawab menggugah, menginspirasi, dan memotivasi siswa untuk melakukan eksperimentasi dan berkreasi dalam hidupnya. Guru kreatif tak akan kehilangan bahan untuk berbicara. Ia selalu melakukan inovasi pengetahuan dengan banyak membaca.<sup>37</sup>

Guru kreatif juga tidak tergantung pada satu elemen pendidikan yang tidak pokok, layaknya harus ada LCD. Guru kreatif akan membuat alat bantu belajar meskipun sederhana. Fasilitas dan gedung sekolah yang mewah bukan ukuran utama bagi guru kreatif. Fasilitas seadanya di tangan guru kreatif bisa menjadi sangat berarti bagi siswa. Fasilitas yang mencukupi tapi gurunya hanya membawakan pembelajaran dengan monoton hanya akan menciptakan kebosanan.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Rudi hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, ( Jogjakarta: Diva press, 2013) h. 158-159

<sup>37</sup> *Ibid*

<sup>38</sup> *Ibid*. h.159-160



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari paparan dia atas dapat diartikan bahwa guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengaktualisasikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina dan mendidik anak didik dengan baik. Seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, kepemimpinan serta bertanggungjawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

Pada mulanya, kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Beberapa ahli mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas.

Utami Munandar dalam Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah:

- a. Usia
- b. Tingkat pendidikan guru
- c. Tersedia fasilitas, dan
- d. Penggunaan waktu luang.<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Op. Cit.*, h. 53-54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Clark dalam Muhammad Ali dan Asrori, mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas ke dalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung dan yang menghambat. Faktor –faktor yang mendukung perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut :

- a. Situasi yang menghadirkan ketidak lengkapan serta keterbukaan.
- b. Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- c. Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu
- d. Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
- e. Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa mengklasifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, menguji hasil perkiraan, dan mengomunikasikan.
- f. Posisi kelahiraan (berdasarkan tes kreativitas, anak sulung laki-laki lebih kreatif dari pada anak laki-laki yang lahir kemudian).
- g. Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidak beranian dalam menanggung risiko, atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- b. Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
- c. Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi, dan penyelidikan.
- d. Stereotip peran seks atau jenis kelamin
- e. Diferensiasi antara bekerja dan bermain.
- f. Otoritarianisme
- g. Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan.<sup>40</sup>

Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad juga mengemukakan ada Beberapa faktor pendorong dan penghambat kreativitas, yaitu :

<sup>40</sup> *ibid*





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Faktor Pendorong
  - a) Kepekaan dalam melihat lingkungan
  - b) Kebebasan dalam melihat lingkungan/bertindak
  - c) Komitmen kuat untuk maju dan berhasil
  - d) Optimis dan berani ambil risiko, termasuk risiko yang paling buruk
  - e) Ketekunan untuk berlatih
  - f) Hadapi masalah sebagai tantangan
  - g) Lingkungan yang kondusif, tidak kaku, dan otoriter.
- 2) Penghambat kreativitas
  1. Malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu
  2. Implusif
  3. Anggap remeh karya orang lain
  4. Mudah putus asa, cepat bosan, tidak tahan uji
  5. Cepat puas
  6. Tak berani tanggung risiko
  7. Tidak percaya diri
  8. Tidak disiplin
  9. Tahan uji.<sup>41</sup>

Pendekatan dalam studi kreativitas dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis. Torrance dalam Dedi Supriadi sebagaimana dikutip oleh Muhammad Ali dan Asrori, pendekatan psikologis lebih melihat kreativitas dari segi kekuatan yang ada dalam diri individu sebagai faktor-faktor yang menentukan kreativitas, seperti intelegensi, balat, motivasi, sikap, minat, dan disposisi kepribadian lainnya.

Arieti dalam Muhammad Ali dan Asrori, mengemukakan beberapa faktor sosiologis yang kondusif bagi perkembangan kreativitas, yaitu :

- a. Tersedianya sarana-sarana kebudayaan,
- b. Keterbukaan terhadap keragaman cara berpikir
- c. Adanya keleluasaan bagi berbagai media kebudayaan,

<sup>41</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Op. Cit.*, h.155-156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Adanya toleransi terhadap pandangan-pandangan yang divergen, dan
- e. Adanya penghargaan yang memadai terhadap orang-orang yang berprestasi.<sup>42</sup>

Konsep kreativitas ini sering digunakan, tetapi sering pula disalahartikan. Orang yang kreatif, tidak jarang disebut sebagai orang yang nakal, atau tidak disiplin, atau tidak mau diatur. Akibat dari pemahaman tersebut, maka tidak jarang pula anak-anak yang kreatif atau guru yang kreatif mendapat perlakuan yang kurang semestinya dari lingkungannya.<sup>43</sup>

Berikut beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap profesionalitas dan juga kreativitas guru:

- a. Latar belakang pendidikan guru

Guru yang berkualifikasi profesional, yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang diajarkannya, cakap dalam mengajarkannya secara efektif dan efisien dan guru tersebut berkepribadian yang baik. Untuk mewujudkan guru yang ahli tentunya diutamakan dari lulusan lembaga pendidikan keguruan. Karena kecakapan dan kreativitas seorang guru yang profesional bukan sekedar hasil pembicaraan atau latihan-latihan yang terkondisi, tetapi perlu pendidikan yang terprogram secara relevan serta berbobot, terselenggara secara efektif dan efisien dan tolak ukur evaluasinya terstandar.

<sup>42</sup> Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Op. Cit.*, h.71

<sup>43</sup> Momon Sudarma, *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, *Op. Cit.*, h. 71



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### b. Pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan

Pelatihan-pelatihan dan organisasi sangat bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan pengetahuannya serta pengalamannya terutama dalam bidang pendidikan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, guru dapat menambah wawasan baru bagaimana cara-cara yang efektif dalam proses pembelajaran yang sedang dikembangkan dan kemudian diterapkan atau untuk menambah wawasan, gagasan atau ide-ide yang inovatif dan kreatif yang akan semakin meningkatkan kualitas guru.

#### c. Pengalaman mengajar guru

Seorang guru yang telah lama mengajar dan telah menjadikannya sebagai profesi yang utama akan mendapat pengalaman yang cukup dalam pembelajaran. Hal ini pun juga berpengaruh terhadap kreativitas, cara mengatasi kesulitan, yang ada dan sebagainya. Pengalaman mendorong guru untuk lebih kreatif lagi dalam menciptakan cara-cara baru atau suasana yang lebih edukatif dan menyegarkan.

#### f. Faktor kesejahteraan Guru

Tidak dapat dipungkiri bahwa guru adalah juga seorang manusia biasa yang tak terlepas dari berbagai kesulitan hidup, baik hubungan rumah tangga, dalam pergaulan sosial, ekonomi, kesejahteraan, ataupun masalah apa saja yang akan mengganggu kelancaraan tugasnya sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikarenakan kesibukan di luar profesi keguruannya menyita banyak waktu, maka ia tidak mempunyai kesempatan untuk berfikir kreatif tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan terkesan asal-asalan. Akan tetapi jika gaji guru yang diperoleh mampu memenuhi kebutuhannya, maka ia pun akan memiliki waktu yang longgar untuk lebih memaksimalkan diri dalam menciptakan suasana belajar yang lebih edukatif, karena tidak dibayang-bayangi pekerjaan lainnya.<sup>44</sup>

## B. Praktik Dakwah

Dakwah yang berarti memanggil, menyeru, mengajak pada suatu hal. Menurut istilah dakwah adalah kegiatan mengajak orang lain, seseorang atau lebih ke jalan Allah swt., secara tulisan, lisan, perbuatan. Sebagian ulama menyebutkan bahwa hukum berdakwah adalah *fardu kifayah* (kewajiban kolektif), sebagian lainnya menyatakan *fardu ain*.

Ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dalam berdakwah adalah:

1. Syarat Dai yaitu Islam, baliq, berakal dan mendalami ajaran Islam.
2. Etika dalam berdakwah
  - a. Dakwah dilaksanakan dengan hikmah yaitu jelas, tegas, dan sikap bijaksana
  - b. Dakwah dilaksanakan dengan nasihat yang baik
  - c. Dakwah dilaksanakan dengan memberi contoh yang baik

<sup>44</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Op. Cit.*, h. 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dakwah dilakukan dengan mujahadah yaitu diskusi atau tukar pikiran dan menghargai pendapat orang lain.<sup>45</sup>

### C. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Yulhairi (2016) meneliti “ Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran dikategorikan baik.<sup>46</sup> Adapun persamaanya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru. Perbedaanya adalah penulis meneliti Kreativitas guru dalam mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulhairi meneliti “ Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir
- 2) Supandi (2018) Penelitian dengan judul Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kampar

<sup>45</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Surakarta: Cv Putra Nugraha, 2017) h.54-60

<sup>46</sup> Yulhairi, *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Kecamatan Kampar Kiri Hilir, Skripsi*, UIN SUSKA RIAU, 2016





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar.<sup>47</sup> Adapun persamaanya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas guru. Perbedaanya adalah penulis meneliti Kreativitas guru dalam mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Supandi adalah Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Pembelajaran.

#### **D. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang di buat untuk membatasi konsep teoritis agar mudah di ukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian. Adapun konsep yang perlu di operasikan dalam penelitian ini meliputi Kreativitas Guru dalam Mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas 1 Siak Hulu. Untuk mengetahui Bagaimana Kreativitas guru dalam mengembangkan KI 4 pada praktek dakwah di Sekolah Menengah Atas 1 Siak Hulu.

##### **1. Kreativitas Guru**

- a. Guru mampu membuat media pembelajaran yang kreatif meskipun sederhana
- b. Guru mampu menjadi menjadi contoh teladan bagi siswa
- c. Guru mampu menanamkan sifat percaya diri, semangat dan tanggung jawab kepada siswa

<sup>47</sup> Supandi, *Kreativitas Guru Mata Pelajaran Fikih dalam Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar*, Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Guru membimbing siswa agar selalu tekun untuk berlatih dan tidak mudah putus asa
- e. Guru bersikap adil kepada semua siswa dalam proses pembelajaran
- f. Guru bisa berinteraksi dan berkomunikasi baik kepada semua siswa
- g. Guru mampu mengkombinasikan suatu hal yang sudah ada dan melahirkan suatu yang baru
- h. Guru mampu menghadapi segala perbedaan siswa
- i. Guru bisa memanfaatkan fasilitas-fasilitas sekolah

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru

- a. Latar belakang pendidikan guru
- b. Pelatihan-pelatihan guru
- c. Pengalaman mengajar guru
- d. Tersedia fasilitas untuk berkreaitivitas dalam pembelajaran.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1) Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada bulan Agustus-Oktober 2019. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

##### 2) Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu.

##### 3) Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>48</sup> Populasi penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang.

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 117



## B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Namun dapat dipelajari metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data lapangan, dan bagaimana menggunakan teknik tersebut lapangan. Pengumpulan data untuk mendukung yaitu :

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang diteliti.<sup>49</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.<sup>50</sup> Teknik wawancara ini, penulis gunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru untuk mengetahui Bagaimana kreativitas guru pada praktek dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu.

<sup>49</sup> Ari Kunto, *Prosedur Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1991), h. 29

<sup>50</sup> Cholid Narbuko, *Metode penelitian untuk Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011), h.217





### 3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait didalam penelitian ini.<sup>51</sup>

### C. Teknik Analisi Data

Setelah data diperoleh dan selanjutnya diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan kuantitatif.<sup>52</sup> Terhadap data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipresentasikan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif).

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dengan presentase dengan rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase  
 F = Frekuensi kriteria yang terjawab  
 N = Jumlah Keseluruhan kriteria yang mesti dijawab  
 100% = Bilangan tetap<sup>53</sup>

<sup>51</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), h.63

<sup>52</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Belajar, 2010) h.4

<sup>53</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h.



Kemudian dipersentasekan dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini

dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Persentase tersebut adalah sebagai

berikut:

81% - 100% = sangat baik

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup baik

21% - 40% = kurang baik

0% - 20% = tidak baik<sup>54</sup>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>54</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi tentang kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu dapat di peroleh hasil akhir dengan frekuensi 79%. Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu, dikategorikan **Baik** karena terletak pada rentang persentase ( 61% - 80%).

1. Kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu secara umum tergolong pada kategori “baik” dengan presentase 79%.
2. Adapun faktor yang mempengaruhi kreativitas guru pada praktik dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar antara lain:
  - a. Latar belakang pendidikan guru, guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berlatar pendidikan Keguruan.
  - b. Pelatihan-pelatihan guru, guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah pernah mengikuti pelatihan-pelatihan keguruan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Staf Islamik University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Pengalaman mengajar guru, guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar mempunyai pengalaman mengajar yang berbeda, 13 tahun dan 16 tahun.
- d. Tersedia fasilitas, fasilitas yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah cukup memadai.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada guru hendaknya sering mengikuti penataran, pelatihan-pelatihan dan seminar tentang keguruan untuk menambah wawasan keilmuan agar kreativitas dalam pembelajaran dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.
2. Hendaknya guru mempergunakan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah dengan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah hendaknya memperhatikan dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan guru untuk menunjang proses pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang kreativitas guru dalam pembelajaran.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Pekanbaru: Suska Press, 2015
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2007
- Cholid Narbuko, *Metode Penelitian untuk Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- E. Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*, Bandung: Angkasa, 1982
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008
- Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Momon Sudarma, *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, Jakarta: Rajawali Perss, 2013
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014
- Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Surakarta: Cv Putra Nugraha, 2017
- Ridwan, *Skala Pengukuran Vriabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, Jogjakarta: Diva Press, 2013
- Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*, Jogjakarta: Diva Press, 2013
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010



UIN SUSKA RIAU

Soryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009

Sri Narwanti, *Creative Learning Kiat Menjadi Guru Kreatif dan Favorit*, Yogyakarta: Familia, 2011

Wildan (2017). *Pelaksanaan Penilaian Autentik Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Di Sekolah Atau Madrasah*. Jurnal Tatqif ,Vol 15 No 2, (diakses 09 Desember 2019) Retrieved from:<http://ejurnal.iainmataram.ac.id /index.php/tatsqif/article/view/1459>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
Proposal MAHASISWA

yang dibimbing :  
Seminar usul Penelitian :  
Penulisan Laporan Penelitian :  
Pembimbing : Drs. Marwan. M.Pd  
Nomor Induk Pegawai (NIP) :  
Mahasiswa : Hasri Ardilla  
Nomor Induk Mahasiswa : 1151201439  
Keterangan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
Maret 2019	Perbaiki Latar belakang, penulisan		
April 2019	Perbaiki tulisan, kerangka teoritis,		
April 2019	Perbaiki Identifikasi masalah, konsep operasional		
April 2019	Acc untuk diseminarkan		

Pekanbaru, 30/4/2019.

Pembimbing

Drs. Marwan Gaffar, M.Pd.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hasri Afdilla  
Nomor Induk Mahasiswa : 11511201439  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 16 Mei 2019  
Judul Proposal Ujian : Kreativitas Guru dalam Mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas 01 Siak Hulu  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Nurhayati Zein, M.Sy.	PENGUJI I		
Drs. Ibrahim, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I

Drs. Muhammad, M.Ag  
NIM. 19500941199503 1 002



Pekanbaru, 23 Mei 2019  
Peserta Ujian Proposal

Hasri Afdilla  
NIM. 11511201439





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

Jenis yang dibimbing :  
a. Seminar usul Penelitian :  
b. Penulisan Laporan Penelitian :  
Nama Pembimbing : Drs. Marwan . M. Pd  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :  
Nama Mahasiswa : Hasri Afdilla  
Nomor Induk Mahasiswa : 0511201439  
Kegiatan : Bimbingan

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
10 September 2019	Bimbingan Instrumen Observasi dan wawancara		
26 September 2019	Perbaikan Instrumen observasi & wawancara		
3 Oktober 2019	Acc Instrumen Observasi		
20/11/19.	Perbaiki Lembar observasi Tulisan, Tujuan.		
12/12/19.	Acc untuk diujikan dalam sidang Munagaryahkan.		

Pekanbaru, 12/12/2019.  
Pembimbing

Drs. Marwan. Gaffar.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/2962/2019

Pekanbaru, 15 Februari 2019

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Drs. Marwan, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HASRI AF DILLA

NIM : 11511201439

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN KI 4 PADA  
MATERI DAKWAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01  
SIAK HULU

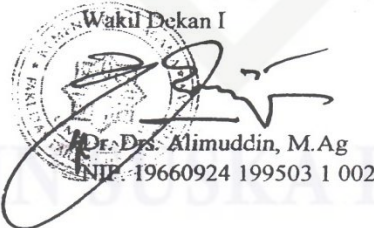
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

  
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18154/2019

Pekanbaru, 17 Desember 2019

Sifat : Biasa

Lamp.

Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Drs. Marwan, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : HASRI AF DILLA

NIM : 11511201439

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN KI 4 PADA  
PRAKTEK DAKWAH DI SEKOLAH MENEGAH NEGERI ATAS 01 SLAK  
HULU

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

san  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8457/2019

Pekanbaru, 24 Mei 2019

Sifat : Biasa

Jamp

Hal

**Mohon Izin Melakukan Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 01 SIAK HULU  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: HASRI AF DILLA
NIM	: 11511201439
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan III  
  
Dr. Drs. Mursalin M.Pd  
NIP. 19600410 199303 1 005

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 SIAK HULU**



**SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) – AKREDITASI ‘A’ (AmatBaik)**

Alamat : Jl. Depnaker No. 10 PangkalanBaru, Kec. SiakHulu, Kab. Kampar, Prop. Riau  
KodePos : 28452 email : smansa.siakhulu@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**  
**NO. 422/SMAN.01/55**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Siakhulu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Hasri Af Dilla
NIM	: 11511201439
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S.1
Alamat	: Pekanbaru

Pada prinsipnya kami bersedia menerima nama tersebut di atas untuk melaksanakan Riset di SMA Negeri 1 Siak Hulu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN : DI PANGKALANBARU  
PADA TANGGAL : 22 JULI 2019



H. M. M. TIUS, M. Pd

NIP. 19620723 198703 1 007





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11327/2019

Pekanbaru, 29 Juli 2019 M

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: HASRI AFDILLA
NIM	: 11511201439
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan  
judul skripsinya : Kreativitas Guru dalam Mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah di  
Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Siak Hulu  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Agustus 2019 s.d 21 November 2019)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang  
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

san  
UIN Suska Riau

Ditandatangani oleh Kepala Biro Hukum dan Protokol, UIN Suska Riau, pada tanggal 29 Juli 2019 M, di Pekanbaru.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/24831  
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET**  
**DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan RISET dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11327/2019 Tanggal 26 Juli 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **HASRI AFDILLA**
2. NIM/ KTP : **115112014390**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN KI 4 PADA PRAKTEK DAKWAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 SIAK HULU**
7. Lokasi Penelitian : **SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 SIAK HULU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 30 Juli 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PROVINSI RIAU**

**EVAREFITA, SE, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Ditandatangani dan ditandatangani oleh:

laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

tanpa tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146  
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 070/KKBP/2019/599

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON-RISET/24831 tanggal 30 Juli 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Nama             | : HASRI AFDILLA   |
| 2. NIM              | : 11511201439   |
| 3. Universitas      | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU   |
| 4. Program Studi    | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 5. Jenjang          | : S1  |
| 6. Alamat           | : PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian | : <b>KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN KI 4 PADA PRAKTEK DAKWAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 SIAK HULU</b> |
| 8. Lokasi           | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 SIAK HULU   |

ngan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang  
pada tanggal 2 Agustus 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah SMA N 01 Siak Hulu di Pangkalan Baru.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 SIAK HULU**



SEKOLAH BERAKREDITASI 'A' (Unggul)

Alamat: Jl. Depnaker No.10 Pangkalan Baru, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, Prop. Riau  
Kode Pos: 28452. Email: [smn1sihul@gmail.com](mailto:smn1sihul@gmail.com). NPSN: 10400370. NSS: 301090102031

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NO. 422/SMAN.01/19**

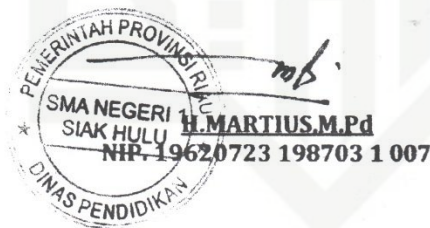
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Siakhulu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hasri Af Dilla  
NIM : 11511201439  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S.1  
Alamat : Pekanbaru

Yang bersangkutan benar telah melakukan Penelitian/Riset di SMAN 1 Siak hulu yang dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2019 s/d 21 Oktober 2019, guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "**KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN KI 4 PADA PRAKTEK DAKWAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 01 SIAK HULU**".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN : DI PANGKALANBARU  
PADA TANGGAL : 21 OKTOBER 2019  
KEPALA,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang melanggar hukum.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesalahan atau kebingungan bagi pembaca.  
2. Dilarang menyalin dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 Siak Hulu  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Materi Pokok : Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah  
Alokasi Waktu : 1 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. **KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tabligh, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan pengertian khutbah, tablig, dan dakwah.</li><li>• Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang</li></ul>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperjualbelikan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<p>khutbah, tablig dan dakwah.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membedakan antara khutbah, tablig, dan dakwah.</li><li>• Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.</li><li>• Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li><li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li></ul>
4.8. Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li><li>• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.</li><li>• mempraktikkan khutbah, tablig, dan dakwah.</li><li>• Membiasakan khutbah, tablig, dan dakwah</li></ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di kehidupan sehari-hari
2. Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah
3. Menjelaskan pengertian khutbah, tablig, dan dakwah.
4. Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, tablig dan dakwah.
5. Membedakan antara khutbah, tablig, dan dakwah.
6. Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.
7. Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
8. Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
9. Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
10. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.

11. Mempraktikkan khutbah, tablig, dan dakwah.

12. Membiasakan khutbah, tablig, dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari

#### D. Materi Pembelajaran

Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di kehidupan sehari-hari

1. Dalil-dalil al-Qur'ân dan hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah.
2. Hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.

#### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
3. Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### F. Media Pembelajaran Media :

1. Worksheet atau lembar kerja (siswa)
2. Lembar penilaian
3. Al-Qur'an

#### Alat/Bahan :

1. Penggaris, spidol, papan tulis
2. Laptop & infocus

#### G. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
2. Buku refensi yang relevan

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

##### Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
  - Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Apersepsi

- Mengaitkan materi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta



UIN SUSKA RIAU  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</p> <p>Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.</p> <p>Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</p> <p>Mengajukan pertanyaan</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <p>Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>Pembagian kelompok belajar</p> <p>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti ( 105 Menit )</b></p>	
<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p>	
<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</li><li>● Pemberian contoh-contoh materi Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif.</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</li><li>● Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apa, bagaimana, kenapa, dan lain sebagainya mengenai Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</li></ul>	



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p><b>Eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi tentang makna bagaimana Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</li> <li>• Diskusi tentang Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</li> <li>• Menganalisa hikmah Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan tentang materi Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</li> <li>• Menyimpulkan hikmah Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil diskusi tentang makna Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah</li> <li>• Menanggapi hasil persentasi</li> <li>• Mengkonfirmasi/menyangah pertanyaan-pertanyaan</li> <li>• Mempraktekan khutbah, tabligh, dan dakwah.</li> </ul>
	<p align="center"><b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b></p>
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi pembelajaran yang masih belum jelas.</li> <li>• Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>• Siswa berdo'a.</li> <li>• Siswa menjawab salam penutup.</li> </ul>

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah



		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{100} \times 100$  skor tertinggi 4

## 2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Ds											
t											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100

2. Artinya Skor 25 → 100

3. Isi Skor 25 → 100

Dan lain-lain Skor dikembangkan Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

1) Kelancaran

a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.





- b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
- c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

## 2) Arti

- a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

## 3) Isi

- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
- c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

## 4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang.

## 3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna.

Aspek dan rubrik penilaian:

### 1) Kejelasan dan ke dalam informasi

- (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.



(d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

#### 4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

#### CONTOH PROGRAM REMEDI

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mat Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD/Indikator : .....

KKM : .....



No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

### 5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

### 6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.





UIN SUSKA RIAU

- Hak cipta mil Un Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak cipta mil Un Suska Riau
1. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

H. MARTIUS, M.Pd  
NIP. 199207231987031007

Pangkalan baru, Oktober 2019

Guru Mata Pelajaran

SALNI,S.Pd.I





# **Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru dalam Mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**

**(Responden I)**

## **Lembar Observasi**

**Nama Guru :**

**Hari \ Tanggal :**

**Observasi Ke :**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru kreatif mampu membuat sebuah media pembelajaran meskipun sederhana		
2	Guru mampu menjadi contoh teladan bagi siswa		
3	Guru mampu menanamkan sifat percaya diri, semangat dan tanggung jawab kepada siswa		
4	Guru membimbing siswa agar selalu tekun untuk berlatih dan tidak mudah putus asa		
5	Guru mampu bersikap adil kepada semua siswa dalam proses pembelajaran.		
6	Guru mampu berkomunikasi baik kepada semua siswa		
7	Guru memanfaatkan fasilitas sekolah		
8	Guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran dengan baik		
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif agar menjadi menarik		
10	Guru menghargai siswa yang tampil praktek		
11	Guru membawa siswa melakukan kegiatan praktek dakwah di mesjid		
12	Guru memiliki kemampuan dalam membina keterampilan praktek dakwah siswa		
13	Guru melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah		
14	Guru melaksanakan evaluasi di akhir praktek sesuai dengan kemampuan siswa		
Jumlah			
Persentase			

Sumber Data : Data Olahan (2019)



**Hasil Observasi Tentang Kreativitas Guru dalam Mengembangkan KI 4  
pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu  
Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar  
(Responden I)**

**Nama Guru :**  
**Hari \ Tanggal :**  
**Observasi Ke :**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru kreatif mampu membuat sebuah media pembelajaran meskipun sederhana		
2	Guru mampu menjadi contoh teladan bagi siswa		
3	Guru mampu menanamkan sifat percaya diri, semangat dan tanggung jawab kepada siswa		
4	Guru membimbing siswa agar selalu tekun untuk berlatih dan tidak mudah putus asa		
5	Guru mampu bersikap adil kepada semua siswa dalam proses pembelajaran		
6	Guru mampu berkomunikasi baik kepada semua siswa		
7	Guru memanfaatkan fasilitas sekolah		
8	Guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran dengan baik		
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif agar menjadi menarik		
10	Guru menghargai siswa yang tampil praktek		
11	Guru membawa siswa melakukan kegiatan praktek dakwah di mesjid		
12	Guru memiliki kemampuan dalam membina keterampilan praktek dakwah siswa		
13	Guru melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah		
14	Guru melaksanakan evaluasi di akhir praktek sesuai dengan kemampuan siswa		
	Jumlah		
	Persentase		

Sumber Data : Data Olahan (2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Rekapitulasi Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru dalam  
Mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas  
Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu  
Kabupaten Kampar  
( Responden I)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Aspek Yang Diobservasi	Alternatif Jawaban				Jumlah	
		Ob 1		Ob 2			
		Y	T	Y	T	Y	T
1.	Guru kreatif mampu membuat sebuah media pembelajaran meskipun sederhana						
2.	Guru mampu menjadi contoh teladan bagi siswa						
3.	Guru mampu menanamkan sifat percaya diri , semangat dan tanggung jawab kepada siswa						
4.	Guru membimbing siswa agar selalu tekun untuk berlatih dan tidak mudah putus asa						
5.	Guru mampu bersikap adil kepada semua siswa dalam proses pembelajaran						
6.	Guru mampu berkomunikasi baik kepada semua siswa						
7.	Guru memanfaatkan fasilitas sekolah						
8.	Guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran dengan baik						
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif agar menjadi menarik						
10.	Guru menghargai siswa yang tampil praktek						
11.	Guru membawa siswa melakukan kegiatan praktek dakwah di mesjid						
12.	Guru memiliki kemampuan dalam membina keterampilan praktek dakwah siswa						
13.	Guru melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah						
14.	Guru melaksanakan evaluasi di akhir praktek sesuai dengan kemampuan siswa						
	Jumlah						
	Persentase						

Sumber Data : Data Olahan (2019)





**Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru dalam Mengembangkan KI 4  
Pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu  
Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar  
(Responden II)**

**LEMBAR OBSERVASI**

**Nama Guru :**  
**Hari \ Tanggal :**  
**Observasi Ke :**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru kreatif mampu membuat sebuah media pembelajaran meskipun sederhana		
2	Guru mampu menjadi contoh teladan bagi siswa		
3	Guru mampu menanamkan sifat percaya diri, semangat dan tanggung jawab kepada siswa		
4	Guru membimbing siswa agar selalu tekun untuk berlatih dan tidak mudah putus asa		
5	Guru mampu bersikap adil kepada semua siswa dalam proses pembelajaran.		
6	Guru mampu berkomunikasi baik kepada semua siswa		
7	Guru memanfaatkan fasilitas sekolah		
8	Guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran dengan baik		
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif agar menjadi menarik		
10	Guru menghargai siswa yang tampil praktek		
11	Guru membawa siswa melakukan kegiatan praktek dakwah di mesjid		
12	Guru memiliki kemampuan dalam membina keterampilan praktek dakwah siswa		
13	Guru melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah		
14	Guru melaksanakan evaluasi di akhir praktek sesuai dengan kemampuan siswa		
Jumlah			
Persentase			

Sumber Data : Data Olahan (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
Syarif Kasim Riau



**Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru dalam Mengembangkan KI 4  
pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu  
Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar  
(Responden II)**

**Nama Guru :**  
**Hari \ Tanggal :**  
**Observasi Ke :**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Guru kreatif mampu membuat sebuah media pembelajaran meskipun sederhana		
2	Guru mampu menjadi contoh teladan bagi siswa		
3	Guru mampu menanamkan sifat percaya diri, semangat dan tanggung jawab kepada siswa		
4	Guru membimbing siswa agar selalu tekun untuk berlatih dan tidak mudah putus asa		
5	Guru mampu bersikap adil kepada semua siswa dalam proses pembelajaran		
6	Guru mampu berkomunikasi baik kepada semua siswa		
7	Guru memanfaatkan fasilitas sekolah		
8	Guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran dengan baik		
9	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif agar menjadi menarik		
10	Guru menghargai siswa yang tampil praktek		
11	Guru membawa siswa melakukan kegiatan praktek dakwah di mesjid		
12	Guru memiliki kemampuan dalam membina keterampilan praktek dakwah siswa		
13	Guru melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah		
14	Guru melaksanakan evaluasi di akhir praktek sesuai dengan kemampuan siswa		
Jumlah			
Persentase			

Sumber Data : Data Olahan (2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Rekapitulasi Hasil Observasi tentang Kreativitas Guru dalam  
Mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas  
Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar  
(Responden II)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Yang Diobservasi	Alternatif Jawaban				Jumlah	
		Ob 1		Ob 2		Y	T
		Y	T	Y	T		
1.	Guru kreatif mampu membuat sebuah media pembelajaran meskipun sederhana						
2.	Guru mampu menjadi contoh teladan bagi siswa						
3.	Guru mampu menanamkan sifat percaya diri, semangat dan tanggung jawab kepada siswa						
4.	Guru membimbing siswa agar selalu tekun untuk berlatih dan tidak mudah putus asa						
5.	Guru mampu bersikap adil kepada semua siswa dalam proses pembelajaran						
6.	Guru mampu berkomunikasi baik kepada semua siswa						
7.	Guru memanfaatkan fasilitas sekolah						
8.	Guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran dengan baik						
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif agar menjadi menarik						
10.	Guru menghargai siswa yang tampil praktek						
11.	Guru membawa siswa melakukan kegiatan praktek dakwah di mesjid						
12.	Guru memiliki kemampuan dalam membina keterampilan praktek dakwah siswa						
13.	Guru melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah						
14.	Guru melaksanakan evaluasi di akhir praktek sesuai dengan kemampuan siswa						
	Jumlah						
	Presentase						



**Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Kreativitas Guru dalam  
Mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas  
Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu  
Kabupaten Kampar**

No	Aspek Yang Diobservasi	Alternatif Jawaban				Jumlah
		YA		TIDAK		
		F	P	F	P	
1.	Guru kreatif mampu membuat sebuah media pembelajaran meskipun sederhana					
2.	Guru mampu menjadi contoh teladan bagi siswa					
3.	Guru mampu menanamkan sifat percaya diri semangat dan tanggung jawab kepada siswa					
4.	Guru membimbing siswa agar selalu tekun untuk berlatih dan tidak mudah putus asa.					
5.	Guru mampu bersikap adil kepada semua siswa dalam proses pembelajaran					
6.	Guru mampu berkomunikasi baik kepada semua siswa					
7.	Guru memanfaatkan fasilitas sekolah					
8.	Guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran dengan baik					
9.	Guru menggunakan media pembelajaran yang kreatif agar menjadi menarik					
10.	Guru menghargai siswa yang tampil praktek					
11.	Guru membawa siswa melakukan kegiatan praktek dakwah di mesjid					
12.	Guru memiliki kemampuan dalam membina keterampilan praktek dakwah siswa					
13.	Guru melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah					
14.	Guru melaksanakan evaluasi di akhir praktek sesuai dengan kemampuan siswa					
	JUMLAH					

Sumber Data : Data Olahan (2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kreativitas Guru dalam Mengembangkan KI 4 pada Praktek Dakwah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu, penulis mengadakan wawancara dengan guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan ialah sebagai berikut:

1. Apakah Ibu mempunyai latar belakang pendidikan keguruan?
2. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan – pelatihan tentang keguruan ?
3. Sudah berapa lama ibu menjadi seorang guru ?
4. Apakah fasilitas yang Ibu butuhkan untuk berkreativitas dalam pembelajaran sudah tersedia ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## RIWAYAT PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hasri Afdilla**, di lahirkan di Sei.Rumbai pada tanggal 19 Juli 1996 dari pasangan Himzar S.Pd dan Astimar, yang merupakan anak ke 4 dari 6 saudara. Pada tahun 2003 penulis mulai pendidikan di SDN 11 Palaluar dan selesai pada tahun 2009.

Kemudian pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di MTS Muhammadiyah Padang Panjang dan lulus pada tahun 2012. Telah lulus dari MTS Muhammadiyah penulis melanjutkan sekolah di MAN 1 Model Bukittinggi dan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2018 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata ( KKN) di Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Dan selanjutnya penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan ( PPL) di SMA 1 Siak hulu Kabupaten Kampar.